

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis penerapan sistem pengendalian kualitas produk pada perusahaan PT Tiga Kyung Seung Garmen serta mencari penyebab dari kecacatan produk pada saat proses produksi.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Seven Tools*, yaitu sebuah metode statistika yang digunakan untuk mengukur sejauh mana proses pengendalian kualitas dilakukan oleh perusahaan, dan hasilnya dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian kualitas produk pada perusahaan PT Tiga Kyung Seung Garment Subang masih belum terlaksana secara maksimal, dengan rata-rata kerusakan produk sebesar 4,41% dari batas cacat yang ditetapkan oleh perusahaan sebesar 3%. Jenis kecacatan yang paling sering terjadi adalah buang benang dengan total 12.165 unit, atau 28% dari total produk cacat pada bulan September 2019 – Maret 2020. Dasi hasil observasi lapangan dan wawancara, faktor-faktor yang menjadi penyebab kerusakan ini adalah faktor manusia, bahan baku dan mesin yang digunakan oleh perusahaan.

Kata Kunci : Pengendalian Kualitas, *Seven Tools*, Alat Pengendalian Kualitas.